

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan faktor produksi usahatani pinang dan kelapa sawit berbeda untuk tiap kegiatan. Penggunaan luas lahan usahatani kelapa sawit lebih luas daripada usahatani pinang, penggunaan pupuk pada usahatani kelapa sawit lebih beragam daripada usahatani pinang, penggunaan pestisida jenis herbisida pada usahatani kelapa sawit lebih banyak daripada usahatani pinang, penggunaan alat pertanian pada usahatani kelapa sawit lebih beragam daripada usahatani pinang, dan penggunaan tenaga kerja luar keluarga pada usahatani pinang lebih banyak daripada usahatani kelapa sawit.
2. Keputusan petani dalam memilih usahatani dipengaruhi secara signifikan oleh dua variabel yakni luas lahan dan pengalaman berusahatani. Variabel luas lahan memberikan pengaruh terbesar dengan signifikansi 0,001 pada keputusan petani dalam memilih usahatannya, dimana semakin besar luasan lahan, maka petani lebih memilih berusahatani kelapa sawit dibandingkan pinang.
3. Terdapat perbedaan secara nyata antara pendapatan usahatani pinang dan kelapa sawit. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa pendapatan usahatani pinang lebih besar dari usahatani kelapa sawit.

5.2. Saran

Rata-rata pendapatan per hektar per tahun antara usahatani pinang dan kelapa sawit berbeda, pendapatan pinang lebih besar daripada pendapatan usahatani kelapa sawit, hal ini bisa disebabkan oleh faktor produksi. Penggunaan faktor produksi pada usahatani pinang maupun kelapa sawit masih dibawah standar yang seharusnya. Namun usahatani pinang lebih adaptif, sedangkan usahatani kelapa sawit sangat responsif terhadap pemberian input. Maka petani harus lebih mengoptimalkan pemberian faktor produksi sehingga usahatani mampu berproduksi dengan lebih baik dan memberikan pendapatan yang lebih baik bagi petani.